

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian dunia berkembang dengan sangat pesat, begitu juga dengan perkembangan usaha di Indonesia yang semakin maju dan tumbuh dengan cepat. Hal ini membuat perusahaan berlomba-lomba untuk dapat tetap bertahan dan mampu bersaing agar tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan perusahaan bertujuan untuk tambahan pendanaan yang kemudian digunakan untuk membiayai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan adalah sangat penting, karena keberhasilan dari kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan adalah sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia dari perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau sesuatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan atau dengan kata lain kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Agnes (2002). Sedangkan kinerja keuangan perusahaan menurut Classyane, dkk, (2011) adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan (Rubianti, 2013). Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan perusahaan (Classyane, dkk, 2011). Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Sementara itu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua

kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Seperti diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul, ***“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020”***. Untuk memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh Perusahaan Atlas Resources Tbk, yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berikut ini adalah laporan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan Perusahaan Atlas Resources Tbk.

Tabel I.1

**Pertumbuhan Kinerja Keuangan
Perusahaan Atlas Resources Tbk Tahun 2018-2020**

	2018	2019	2020
Penjualan	554,94 M ↑ 43,52%	875,79 M ↑ 57,82%	594,67 M ↓ 32,10%
Beban Pokok	525,13 M ↑ 34,09%	875,22 M ↑ 66,67%	669,61 M ↓ 23,49%
Laba Operasi	-105,71 M ↓ 34,68%	-101,55 M ↑ 3,93%	-144,08 M ↓ 41,89%
Laba Bersih	-410,93 M ↓ 82,65%	-77,21 M ↑ 81,21%	-231,39 M ↓ 199,68%
Laba per Saham	-131,24 ↓ 82,65%	-24,66 ↑ 81,21%	-73,90 ↓ 199,68%

Sumber : Data Sekunder, Perusahaan Atlas Resources Tbk

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Atlas Resources Tbk belum stabil karena rasio pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan pada tahun 2019 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Disisi lain rasio pertumbuhan laba bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produknya dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba antara satu periode dengan periode sebelumnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan melihat data diatas peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisa rasio keuangan, baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis berusaha mengungkapkan dalam penelitian berdasarkan laporan keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan Tahun 2018-2020). Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kinerja Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
2. Bagaimanakah Kinerja Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
3. Bagaimanakah Kinerja Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Kinerja Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
2. Menganalisis Kinerja Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
3. Menganalisis Kinerja Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*) Pada Perusahaan Atlas Resources sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan ekspansi.

2. Bagi Penulis

Penulis sendiri dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir lebih maju melalui penelitian ini serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain atau selanjutnya untuk mengetahui baik atau buruknya Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah ekspansi berdasarkan laporan keuangan, diharapkan juga tahun penelitian dapat diperpanjang dari tiga tahun menjadi lima tahun atau sepuluh tahun agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu yang lebih lama dan diharapkan untuk meneliti tahun terbaru dan melanjutkan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penjelasan seputar teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. dan rangkuman tinjauan pustaka/kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang

mengulas tentang besar sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kinerja Keuangan (Rasio Keuangan) untuk melihat kesehatan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini adalah menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi obyek pada penelitian ini, yakni Kinerja Keuangan Perusahaan dengan rasio keuangan : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Deskripsi data pada penelitian ini adalah : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas perusahaan, yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan uji rata-rata sektor dengan menggunakan data rasio keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Tahapan berikutnya melakukan analisis ada tidaknya perbedaan dari rasio keuangan tersebut (Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut